

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini dilakukan dengan metode kaji tindak dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas atau dilapangan, hal ini karena ada 3 kata yang membentuk pengertian tersebut. 1). Penelitian menunjukkan pada suatu kegiatan yang mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu yang menarik minat dan penting bagi peneliti. 2). Tindakan menuju pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu dalam penelitian pembentuk rangkaian siklus kegiatan siswa. 3). Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi ruang kelas dalam penelitian yang lebih spesifik.

Pada penelitian tindakan ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut : a) Praktis dan langsung relevan untuk situasi actual, b) menyediakan kerangka kerja yang teratur untuk memecahkan masalah dan perkembangan-perkembangan yang lebih baik, c) dilakukan melalui putaran-putaran yang berspiral.

Penelitian tindakan kelas dilakukan melalui putaran atau spiral dengan beberapa siklus yang terdiri dari tahap merencanakan, tahap melakukan tindakan, pengamatan

➤ **Refleksi**

Refleksi adalah merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tujuan dari refleksi adalah memperbaiki suatu tindakan yang sudah dilaksanakan apabila tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan atau tindakan sesuai rencana guna menentukan rencana yang akan dilaksanakan berikutnya.

B. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini penulis melaksanakan penelitian sampai tiga siklus (enam kali pertemuan) kemudian diantara setiap siklusnya direncanakan kegiatan tindakan yang berbeda pada setiap siklusnya, akan tetapi setiap siklus saling berkaitan, setiap proses penelitian merupakan tindakan lanjutan dari siklus penelitian sebelumnya.

1. Tes awal

2. Siklus I.

a. Perencanaan

1. Menyiapkan alat-alat yang berkaitan untuk proses pembelajaran, yaitu bola Tangan yang diganti dengan bola plastik.
2. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran siklus pertama.
3. Mempersiapkan instrumen untuk observasi/pengamatan proses pembelajaran dan alat untuk dokumentasi seperti kamera.

b. Tindakan

1. Langkah-langkah yang dilakukan pada tingkatan siklus pertama adalah siswa dibariskan kedalam 4 syaf secara berhadapan.

2. Guru memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *dribble* secara berkelompok dengan menggunakan alat pembelajaran bola tangan yang diganti dengan bola plastik pada siklus pertama.
3. Guru memberikan latihan *dribble* bergantian dengan bola tangan yang diganti dengan menggunakan bola plastik secara berkelompok dengan jarak lemparan 2, 3, dan 4 meter.
4. Guru mengoreksi setiap gerak dasar siswa dan memberikan contoh gerakan yang baik dan benar, kemudian memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya mengenai kesulitan yang dialami dalam melakukan rangkaian gerak dasar *dribble* yang diajarkan.

c. Observasi

Setelah tindakan dilakukan, peneliti melakukan tes keterampilan gerak dasar lempar *dribble* siswa secara individu dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan berupa lembar penilaian gerak dasar *dribble* dalam bola Tangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai rangkaian gerak dasar *dribble* yang telah diajarkan.

d. Refleksi

Hasil observasi pada siklus pertama disimpulkan dan didiskusikan . Kemudian guru mendiskusikan tindakan untuk siklus kedua berupa mengganti bola Tangan yang sesungguhnya dengan bola karet dan ditambahkan simpai sebagai titik sasaran dalam melakukan lemparan

dribble. Sebagai perbaikan dari kekurangan yang nampak pada siswa yang terdapat pada siklus pertama, maka menjadi bahan untuk mengetahui tahapan pada siklus kedua.

3. Siklus II

a. Perencanaan

1. Menyiapkan alat-alat yang berkaitan untuk proses pembelajaran, yaitu bola Tangan yang diganti dengan penggunaan bola karet dan simpai sebagai titik sasaran dalam melakukan lemparan *dribble*.
2. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran siklus kedua.
3. Mempersiapkan instrumen untuk observasi/pengamatan proses pembelajaran dan alat untuk dokumentasi seperti kamera.

b. Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tingkatan siklus kedua adalah :

1. Langkah-langkah yang dilakukan pada tingkatan siklus pertama adalah siswa dibariskan ke dalam dua baris secara berhadapan.
2. Guru memberikan penjelasan cara pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *dribble* secara berkelompok dengan menggunakan alat pembelajaran bola Tangan yang diganti menjadi bola karet pada siklus pertama dan pada siklus kedua ini ditambahkan simpai sebagai titik sasaran dalam melakukan lemparan *dribble*.
3. Guru memberikan latihan *dribble* bergantian dengan bola Tangan yang diganti dengan menggunakan bola karet dan simpai secara berkelompok dengan jarak lemparan ditambah menjadi 3 meter.

4. Guru mengoreksi setiap gerak dasar siswa dan memberikan contoh gerakan yang baik dan benar, kemudian memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya mengenai kesulitan yang dialami dalam melakukan rangkaian gerak dasar *dribble* yang diajarkan.

c. Observasi

Setelah tindakan dilakukan, peneliti melakukan tes keterampilan gerak dasar lempar *dribble* siswa secara individu dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan berupa lembar penilaian gerak dasar *dribble* dalam bola Tangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai rangkaian gerak dasar *dribble* yang telah diajarkan.

d. Refleksi

Hasil observasi pada siklus kedua disimpulkan dan didiskusikan.

Kesimpulan dari hasil pembelajaran gerak dasar *dribble* dalam bola Tangan, berapa persen tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa.

4. Siklus III

a. Perencanaan

1. Menyiapkan alat-alat yang berkaitan untuk proses pembelajaran, yaitu bola Tangan yang diganti dengan penggunaan bola karet dan simpai sebagai titik sasaran dalam melakukan *Dribble*.
2. Menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran siklus kedua.
3. Mempersiapkan instrumen untuk observasi/pengamatan proses pembelajaran dan alat untuk dokumentasi seperti kamera.

b. Tindakan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tingkatan siklus kedua adalah :

1. Langkah-langkah yang dilakukan pada tingkatan siklus pertama adalah siswa dibariskan ke dalam dua baris secara berhadapan.
2. Guru memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *dribble* secara berkelompok dengan menggunakan alat pembelajaran bola Tangan yang diganti menjadi bola karet pada siklus pertama dan pada siklus kedua ini ditambahkan simpai sebagai titik sasaran dalam melakukan lemparan *dribble*.
3. Guru memberikan latihan *dribble* bergantian dengan bola Tangan yang diganti dengan menggunakan bola karet dan simpai secara berkelompok dengan jarak lemparan ditambah menjadi 4 meter.
4. Guru mengoreksi setiap gerak dasar siswa dan memberikan contoh gerakan yang baik dan benar, kemudian memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya mengenai kesulitan yang dialami dalam melakukan rangkaian gerak dasar *dribble* yang diajarkan.

c. Observasi

Setelah tindakan dilakukan, peneliti melakukan tes keterampilan gerak dasar *Dribble* siswa secara individu dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan berupa lembar penilaian gerak dasar *dribble* dalam bola Tangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai rangkaian gerak dasar *dribble* yang telah diajarkan.

d. Refleksi

Hasil observasi pada siklus kedua disimpulkan dan didiskusikan.

Kesimpulan dari hasil pembelajaran gerak dasar *dribble* dalam bola tangan, berapa persen tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dan disajikan dalam bentuk data.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 3 Kampung Baru Kecamatan Kedaton Tahun Peajaran 2012/2013, yaitu berjumlah 26 siswa yang terdiri dari 8 putra dan 18 putri.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SD Negeri 3 Kampung Baru Kecamatan Kedaton.

2. Pelaksanaan penelitian

Lama waktu penelitian yang dilakukan dalam penelitian satu setengah bulan dan terdapat 3 siklus, satu siklusnya dilaksanakan 3 kali pertemuan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur pelaksanaan PTK (penelitian tindakan kelas) disetiap siklusnya. Menurut Freir and Cuning ham dalam Muhajir (1997: 58) Menyatakan “Alat untuk ukur instrument dalam PTK dikatakan valid bila tindakan itu memegang aplikatif dan dapat berfungsi untuk memecahkan masalah yang dihadapi”.

Alat ukur itu berupa indikator-indikator dari penilaian ketrampilan gerak dasar Dribbledalam bola tangan. Instrumen penelitian terlampir dilampiran halaman 44 .

F. Teknik Analisi Data

Setelah data dikumpulkan melalui tindakan disetiap siklusnya, selanjutnya data dianalisis melalui tabulasi, persentase dan normative. Teknik penilaian dalam proses pembelajaran menggunakan penilaian kuantitatif untuk melihat kualitas hasil tindakan di setiap siklus menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \quad (\text{Subagio dalam Surisman, 1997})$$

Keterangan :

P = Persentase keberhasilan

F = Jumlah gerakan yang dilakukan benar

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes